



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DIRI

1. Nama Dosen yang Diusulkan	: HENDRI IRAWAN
2. NIDN	: 0325058101
3. Perguruan Tinggi Pengusul	: UNIVERSITAS BUDI LUHUR
4. Nomor Peserta	: 0325058101
5. Bidang Ilmu	: Sistem Informasi (461)

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2012

A. PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

- A.1. Berikan contoh nyata semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!**

1. Usaha Kreatif

Saya mulai bergabung dengan Universitas Budi Luhur sebagai pengajar pada tahun ajar Gasal 2005/2006, dimana pada saat itu pendidikan saya S1 lulusan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur. Semasa kuliah saya mendapatkan beasiswa Ikatan dinas dari kampus dan juga aktif sebagai asisten laboratorium komputer. Mata kuliah pertama yang saya ampu adalah mata kuliah Lab. Basis Data dan Lab Bahasa Pemrograman 1 dan 3. Didalam melaksanakan perkuliahan tidak ada kendala yang saya temui, karena selama menjadi mahasiswa saya aktif sebagai asisten lab yang sering menjadi pendamping (asisten dosen yang mengajar mata kuliah tersebut). Untuk mempermudah dan memperlancar mahasiswa dalam perkuliahan mata kuliah tersebut, saya dan beberapa rekan dosen yang mengajar kuliah yang sama membuat diktat praktikum mata kuliah Bahasa Pemrograman 1 berekstensi pdf. Diktat mata kuliah tersebut saya upload di server lab, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dengan cara akses sharing file sederhana, dan apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah yang saya ampu, mahasiswa dapat segera menanyakan, karena saya membuat milist mata kuliah tersebut.

Pada tahun ajar Genap saya mulai mengajar mata kuliah non lab selain mata kuliah lab. Mata kuliah tersebut adalah Interaksi Manusia dan Komputer. Usaha pengajaran yang saya lakukan agar mahasiswa tetap fokus dalam perkuliahan yaitu menggunakan metode "santai tapi serius", bukan serius tapi santai, karena ujungnya akan santai. Dan saya juga merasa dianugrahi oleh Allah SWT sebagai seorang yang humoris, sehingga candaan segar mengalir spontan disaat saya mengajar namun tetap tidak menyenggung atau menyindir perasaan orang lain. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa tetap fokus terhadap perkuliahan. Selain itu saat menjelaskan saya menggunakan metode "write to the picture" karena terinspirasi salah satu dosen pada saat saya masih kuliah. Jadi, pada saat menjelaskan dengan menggunakan white board saya akan menjelaskan kepada mahasiswa dengan menggunakan gambar walaupun hanya dengan satu titik. Saya merasa mahasiswa jauh lebih mengerti dibandingkan yang hanya menjelaskan materi serta beranalogi tanpa menggunakan visualisasi papan tulis ataupun menggunakan projector seperti yang saya rasakan disaat saya masih menjadi mahasiswa.

Untuk matakuliah tertentu seperti IMK dalam satu sesi saya mengajak mahasiswa menonton film dengan judul Cyberworld 2020 yang membahas tentang teknologi masa depan atau film Outlaw and Angle yang berisi mengenai baik dan buruknya hacker. Tentu saja, seusai penayangan film mahasiswa diminta untuk merangkum apa yang telah mereka tonton, dan dilanjutkan dengan adanya sesi diskusi mengenai hal tersebut. Agar mahasiswa lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar, saya juga menciptakan metode nilai bonus langsung tambah nilai ujian 1 s/d 5 point. Tidak sama dengan dosen yang lain, saya memberikan nilai tambahan ini untuk langsung menambah komponen nilai UTS jika range waktunya adalah saat UTS dan selanjutnya untuk tambah nilai UAS dalam range waktu setelah UTS. Sangat sederhana, saya memberikan nilai bagi mahasiswa yang bertanya, menjawab pertanyaan baik lisan maupun yang tertera di papan tulis disaat

perkuliahannya biasa ataupun diskusi. Mahasiswa yang bertanya saja diberikan nilai, apalagi yang menjawab pertanyaan. Bahkan jawaban yang salah pun saya berikan nilai, karena yang saya lihat pertama adalah usaha dari mahasiswa, jika salah maka ya dikoreksi. Yang perlu diingat, nilai 1 point pun dapat merubah grade nilai, itu yang selalu saya sampaikan kepada mahasiswa.

2. Dampak Perubahan

Dari usaha-usaha yang saya lakukan tersebut, dampak perubahan yang saya rasakan terhadap mahasiswa yaitu mahasiswa menjadi lebih fokus, santai tapi serius terhadap perkuliahan. Candaan segar yang membuat mahasiswa lebih bergairah dan tidak mengantuk disaat kuliah, diskusi serta diskusi film yang membuat mahasiswa lebih berfikir kritis dalam melihat sebuah kasus. Namun tentu saja dampak perubahan yang signifikan adalah usaha metode nilai bonus langsung tambah nilai ujian, mahasiswa berlomba-lomba mengejar nilai sehingga suasana kelas menjadi aktif. Nilai bonusnya pun sering saya bacakan disaat mengabsensi kehadiran, jadi saya juga membiasakan bersifat transparan terhadap mahasiswa. Jika masih didapat beberapa mahasiswa yang kurang aktif, maka saya pun yang harus lebih proaktif dengan cara melempar pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada mereka, dan saya pandu untuk menjawabnya. Kemudian saya beri penghargaan kecil yang berdampak besar yaitu dengan kalimat "Nah, itu kamu bisaâ€!". Alhasil pada beberapa pertemuan mendatang mahasiswa yang kurang aktif tersebut pun mulai terbiasa dengan bertanya ataupun menjawab pertanyaan, sehingga keseluruhan peserta matakuliah pun menjadi aktif dengan suasana edukasi yang kompetitif.

A.2. Berikan contoh nyata kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kedisiplinan

Kunci awal untuk meraih kesuksesan dimana pun adalah disiplin. Saya sangat menjaga kedisiplinan, dan inilah hal-hal yang saya terapkan kepada diri saya pribadi dan mahasiswa.

a. Absensi

Inilah disiplin awal yang saya terapkan kepada mahasiswa. Saya memberikan contoh dengan datang mengajar selalu tepat waktu. Dan saya hanya mentoleransi keterlambatan mahasiswa masuk kelas hanya 15 menit, aturan ini saya informasikan disetiap awal perkuliahan agar mahasiswa mengetahui dan mentaatinya. Awalnya masih ada yang terlambat, setelah pertemuan ke 4 sudah tidak ada lagi mahasiswa yang datang terlambat. Selain itu, jika mahasiswa tidak hadir dikarenakan sesuatu hal seperti sakit, keperluan keluarga, kegiatan kampus dan lain sebagainya, maka mahasiswa tersebut harus mengurusnya sebelum 1 minggu. Pengurusan yang dimaksud adalah mahasiswa harus menyerahkan surat atau bukti yang berkaitan dengan ijin tersebut. Namun, jika dimungkinkan saya memberikan opsi kepada mahasiswa untuk mengikuti matakuliah saya di kelompok lainnya sehingga mahasiswa tidak ketinggalan materi.

Dari sisi saya sebagai pengajar, jika saya berhalangan hadir dikarenakan tugas yang saya emban sebagai pejabat struktural, tugas yang diberikan oleh fakultas ataupun sakit, maka sesegera mungkin saya akan melaporkan kepada bagian pengajaran dan berupaya untuk mencari Dosen pengganti. Namun jika tidak mendapatkan dosen pengganti dikarenakan dosen lainnya bentrok dengan jadwal mengajar mereka, maka saya menghubungi pengajaran dan perwakilan mahasiswa di kelas untuk ijin dan memberitahukan tentang

kuliah pengganti. Kuliah pengganti pun saya carikan di hari dan jam dimana mahasiswa paling sedikit yang bentrok. Untuk penentuan hari dan jam kuliah pengganti saat ini sudah didukung oleh sistem berbasis web yang terintegrasi dengan jadwal mahasiswa dan sistem bagian pengajaran.

b. Pakaian

Dari pertama kali saya mengajar, hingga sekarang saya masih mempertahankan kerapian busana yang saya kenakan yaitu kemeja panjang dan berdasar, sesekali menggunakan batik untuk mempertahankan budaya bangsa. Hal inilah yang menjadi contoh disiplin untuk mahasiswa didik saya dalam berbusana. dan sayapun mewajibkan mahasiswa menggunakan pakaian yang sopan, seperti kaos berkerah dan bersepatu. Saya pun tidak sungkan untuk mengusir mahasiswa keluar kelas jika menggunakan sandal jepit untuk kuliah, dan diperbolehkan masuk kembali setelah menggunakan sepatu.

Pada saat ujian pun saya juga menerapkan hal yang sama, sesuai dengan peraturan yang berlaku dilingkungan Universitas Budi Luhur, yaitu menggunakan seragam kemeja putih-celana/rok hitam. Sehingga jika ada mahasiswa yang tidak mentaati maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian.

c. Tugas dan Ujian

Setiap pemberian tugas, saya akan memberikan batasan waktu yang cukup kepada mahasiswa untuk mengumpulkan tugas tersebut. Dan tidak ada toleransi untuk tugas yang terlambat. Saat UTS mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian jika terlambat lebih dari 15 menit.

Setiap memberikan tugas, quiz ataupun ujian tengah semester, saya berusaha segera mengoreksi hasil pekerjaan dari mahasiswa dan akan memberikan umpan balik, sehingga mahasiswa tahu dimana kekurangannya.

Sayapun dari awal mengajar hingga saat ini selalu mentaati peraturan yang berlaku yaitu mengumpulkan nilai hasil ujian akhir semester mahasiswa paling lambat 5 hari kerja. Bagi saya, hal ini merupakan profesionalisme dan kewajiban serta tanggungjawab seorang dosen.

4. Keteladanan

Tidak dapat dipungkiri bahwa dosen merupakan sosok panutan bagi mahasiswa. Saya sebagai dosen dan juga pejabat struktural dalam hal keteladanan berusaha sebaik mungkin memberikan contoh kepada mahasiswa dari hal-hal yang sederhana. Mulai dari tutur kata, saya selalu berusaha berbicara dengan suara jelas dengan kalimat santun kepada mahasiswa, berpenampilan rapih berkemeja dan berdasar ataupun sesekali menggunakan batik. Pada saat di kelas, saya selalu mencontohkan dengan hadir tepat waktu, selalu menutup pintu kelas, jika melihat ada sampah di kelas maka segera dibuang ke tempatnya, dan selalu menghapus papan tulis setelah perkuliahan berakhir. Hal ini yang dari dulu sampai saat ini saya contohkan kepada mahasiswa tanpa harus berkata. Selain mengajarkan hardskill, disela-sela perkuliahan saya pun berusaha menanamkan nilai-nilai moral dan softskill kepada mahasiswa dari ilmu-ilmu yang pernah saya dapatkan baik dari buku, internet maupun seminar. Cerita-cerita ketauladanan dari tokoh dunia terkenal seperti Mahatma Ghandi dan lain sebagainya. Dan saya selalu menshare moto hidup saya yaitu "jangan merugikan orang lain, dan berbuat baik minimal satu dalam satu hari". Dengan harapan mudah-mudahan mahasiswa didik saya dapat meniru hal baik tersebut. Hal ini pun sesuai dengan cita-cita dan yang diharapkan oleh founding father pendiri Univ. Budi Luhur yaitu Bapak Drs. Djaetun HS yang menginginkan lulusan mahasiswa Budi Luhur bukan hanya sekedar cerdas namun juga berbudi luhur.

5. Keterbukaan Terhadap Kritik

"Tidak ada manusia yang sempurna", semboyan ini saya tanamkan kepada diri sendiri, disaat saya memandang diri saya ataupun orang lain. Jika memandang orang lain, artinya adakalanya saya harus dapat berempati atau menyelami dan merasakan perasaan orang lain, sehingga lebih dapat bertoleransi terhadap sesama. Untuk pribadi, saya sangat terbuka terhadap kritik dan masukan. Berikut hal-hal pernah saya alami dan saya lakukan :

a. Dari Mahasiswa

Dari pertama kali mengajar, pada akhir semester saya selalu menyebarkan lembaran evaluasi mahasiswa untuk dosen dengan tanpa mencantumkan nama. Hal inilah sebagai bahan masukan untuk saya agar lebih termotivasi untuk memperbaiki kinerja dalam mengajar pada semester berikutnya. Terdapat kritikan dan juga tidak sedikit pujian baik dan ucapan terima kasih yang dilayangkan dalam lembaran tersebut. Semenjak tahun 2009 di universitas evaluasi dari mahasiswa untuk dosen sudah menggunakan via online yang dapat dilihat oleh masing-masing dosen.

Di ruangan saya bekerja, juga terdapat buku keluhan mahasiswa yang ditujukan untuk sarana pendidikan dan dosen pengajar. Dan saya pernah mendapatkan komplainan dari mahasiswa dalam buku itu. Awalnya saya bereaksi sedikit tersinggung dan kesal saat membacanya. Namun saya mencoba untuk berdiam diri sejenak, mencoba mengkoreksi diri sendiri, berbicara dengan rekan sesama dosen, dan akhirnya berakhir positif, saya merespon komplainan tersebut dan saya pun mencoba untuk memperbaiki kekurangan saya.

Saya pun selain Dosen pengajar dan Dosen Penasehat Akademik, juga menjabat sebagai pejabat struktural yang berkaitan dengan pelayanan dan administrasi kemahasiswaan. Sehingga tidak sedikit mahasiswa yang datang kesaya untuk sekedar berkonsultasi mengenai permasalahan yang dirasakan seputar akademik dan kehidupan sehari-hari. Disanalah saya dapat berinteraksi dan lebih memahami apa yang mahasiswa butuhkan dan apa yang bisa institusi berikan kepada mahasiswa.

Saya sangat meyakini bahwa mahasiswa adalah "pelanggan" bagi institusi ini, sehingga setiap kritikan dan saran yang masuk saya coba untuk menerima dan memperbaiki diri.

b. Dari Teman

Mungkin teman-temanlah yang dapat lebih berterus terang akan kekurangan dan kelemahan saya, baik dalam perkataan, perbuatan ataupun tindakan. Ada kalanya teman mengkritik cara saya bersikap ataupun mengambil keputusan. Tapi itu semua tentu saja tidak saya abaikan. Saya mencoba mengkoreksi dan berlatih untuk memperbaiki diri sendiri agar lebih baik dan lebih baik lagi. Karena sejatinya manusia tidak bisa bercermin pada diri sendiri, manusia lain adalah sebagai cermin agar kita mendapatkan feedback darinya.

B. PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHLIAN

- B.1. Sebutkan produk karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif**

6. Produk Karya Ilmiah

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir yakni 2011 dan 2012 saya dan rekan dosen maupun mahasiswa membuat penelitian yang dipublikasikan ke dalam jurnal ataupun prosiding nasional diantaranya adalah

Pada tahun 2011 saya dengan rekan Dosen menulis karya ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding dengan judul "Pengembangan Knowledge Management System Pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) : Studi Kasus Universitas Budi Luhur Jakarta" - Fakultas Teknik Unika Atma Jaya / Prosiding RiTekTra 2011 ISBN : 978-602-97094-2-1 Juli 2011 Kode. TE-003 Hal. 16.

Tahun 2011 saya dan mahasiswa menulis karya ilmiah yang dipublikasikan ke dalam jurnal Fakultas Teknologi Informasi dengan judul "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan R.I." - Fakultas Teknologi Informasi - Univ. Budi Luhur/BIT ISSN 1693-9166 Vol 8 No 2 September 2011 Hal. 53-62.

Berikutnya pada tahun 2012 saya menulis karya ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding dengan judul "Tata Kelola Teknologi Informasi pada Beberapa Perusahaan di Indonesia Menggunakan Peterson dan Weill-Ross Model" - P3M STIKOM Bali/ Proceedings Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2012 ISBN : 9786029876802 Februari 2012 No. Makalah 251 Hal. 88.

Selanjutnya ditahun 2012 saya dan mahasiswa menulis karya ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding dengan judul "Analisa dan Perancangan Electronic Customer Relationship Management (E-CRM) dalam Meningkatkan Loyalitas Alumni Studi Kasus Universitas Budi Luhur" - Fakultas Teknik Univ. Surakarta / Prosiding Senaputro 2012 ISBN : 978-602-19997-3-8 Maret 2012 Buku 3 Hal. 87.

Selanjutnya tahun 2012 saya dan mahasiswa menulis karya ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pemeriksaan Jentik Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Studi Kasus Puskesmas Ciledug" - Fakultas Ilmu Komputer Univ. Dian Nuswantoro Semarang / Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (SEMANTIK) 2012 ISBN : 979-26-0255-0 Juni 2012 Hal. 390.

Selanjutnya pada tahun 2012 saya dan mahasiswa menulis karya ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding dengan judul "Rancangan E-CRM : Meningkatkan Kesetiaan Pelanggan Melalui Dosen Penasehat Akademik Pada Perguruan Tinggi Studi Kasus Universitas Budi Luhur" - Jurusan Teknik Informatika UPN "Veteran" Yogyakarta / Prosiding Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF) 2012 ISBN : Juni 2012

7. Makna dan Kegunaan

Penelitian yang saya lakukan secara umum selalu terkait dengan bidang ilmu yang saya alami yaitu sistem informasi. Makna dan kegunaannya tentunya diharapkan agar sistem informasi dapat membantu organisasi menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi. Beberapa penelitian yang saya lakukan antara lain bersama rekan dosen membuat knowledge management system pada Biro Administasi Akademik dan Kemahasiswa Univ. Budi Luhur. Penelitian ini didasari dari sering terjadinya rotasi staf pada biro tersebut, sehingga transfer knowledge sangatlah dibutuhkan dari staf lama ke staf yang baru. Dengan merubah tacit knowledge menjadi explicit knowledge diharapkan usaha transfer knowledge pun dapat berjalan dengan lebih baik.

Selanjutnya penelitian saya dalam perancangan sistem informasi yaitu pengembangan sistem informasi administrasi kepegawaian pada Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan R.I. bersama mahasiswa melakukan penelitian bagaimana cara untuk mengotomatisasi sistem administrasi kepegawaian tersebut sesuai dengan kebutuhan user disana yang sejauh ini masih dikerjakan dengan mengoptimalkan Ms. Word dan Excel. Dengan mengimplementasikan aplikasi yang dibuat dapat membantu instansi tersebut menyelesaikan masalah-masalah yang sering dihadapi.

Penelitian yang juga menjadi minat saya yaitu Customer Relationship Management yaitu bagaimana dengan mengadopsi konsep ini perusahaan dapat meraih keuntungan dengan cara menjaga kesetiaan pelanggannya. Untuk permulaan, tentu saja sebelum berkembang ke skala yang lebih besar, saya mencoba untuk menerapkannya pada tempat saya bekerja yaitu Univ. Budi Luhur. Terdapat 2 pendekatan, pertama yaitu agar mahasiswa dan orang tua mahasiswa dapat lebih puas dengan layanan yang diberikan dengan mengoptimalkan fungsi dari Dosen Penasehat Akademik yang dibantu dengan sistem informasi berbasis web berlayout dashboard untuk konsumsi mahasiswa, orang tua, dosen akademik dan ketua program studi. Dan pendekatan lain yaitu menjaga loyalitas dari para alumni agar masih dapat terjaga untuk memberikan sumbangsih dan manfaat untuk program studi, fakultas dan universitas yang tentunya juga dibantu dengan teknologi informasi dan teknologi internet.

8. Usaha Inovatif

Dalam penelitian yang saya lakukan baik bersama rekan dosen maupun mahasiswa, tentunya diperlukan terobosan, pemikiran dan inovasi agar hasilnya dapat lebih baik serta memiliki manfaat. Terdapat beberapa inovasi yang saya lakukan dalam bidang penelitian, salah satunya contohnya yaitu dalam pengembangan sistem informasi electronic customer relationship management . Dalam pendekatan untuk menjaga kepuasan mahasiswa dan orang tua mahasiswa dengan mengoptimalkan fungsi Dosen Penasehat Akademik dengan dibantu dengan sistem informasi berbasis web dengan bentuk layout seperti dashboardnya "Facebook" dan juga diperkaya dengan bentuk tabel dan grafik. Aplikasi ini untuk dapat dikonsumsi oleh mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, dosen penasehat akademik dan juga Ketua Program Studi sesuai dengan otoritasnya masing-masing. Fitur-fiturnya antara lain: lihat profil mahasiswa, lihat absensi, lihat nilai (tugas, uts, uas) dan indek prestasi, histori pembayaran, penanganan komplain, broadcast informasi akademik dan pengumuman. Hasil dari penelitian ini sudah disampaikan ke Biro Teknologi Informasi Univ. Budi Luhur dan saat ini sedang dipelajari untuk proses implementasi lebih lanjut.

- B.2. Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.**

9. Konsistensi

Bericara mengenai konsistensi dalam pengembangan keilmuan, tentunya tidak akan terlepas pada latar belakang pendidikan, seminar dan pelatihan serta kegiatan tridharma dosen. Jenjang pendidikan S-1 saya yaitu Komputerisasi Akuntansi yang saat ini masuk ke dalam bidang peminatan program studi Sistem Informasi Univ. Budi Luhur dan S-2 di Univ. Indonesia mengambil kekhususan Magister Teknologi Informasi yang masih dalam rumpun sistem informasi. Dalam hal pengajaran pun saya selalu mengampu matakuliah yang terkait dengan sistem informasi baik itu secara konsep sistem informasi, basis data maupun matakuliah praktek bahasa pemrograman. Untuk penelitian pun tetap terkait dengan sistem informasi, dimulai dengan tata kelola teknologi informasi, rancang bangun sistem informasi dalam organisasi, hingga pendekatan sistem informasi berskala enterprise yang salah satu subsetnya yaitu Electronic Customer Relationship Management. Pada saat melakukan pengabdian pada masyarakat pun tentunya masih terkait dengan bidang ilmu komputer dan sistem informasi, baik menjadi instruktur di beberapa pelatihan, menjadi penguji Kompetensi Multimedia di SMK, serta pada Program Rumah Cerdas Berbudi Luhur saya bersama satu orang mahasiswa bernama Meilanni membuat sistem informasi perpustakaan pada kelurahan di Madurejo Sleman Yogyakarta. Sayapun juga menjadi dosen pembimbing Kuliah Kerja Praktek (KKP) dan Tugas Akhir dengan topik-topik sistem informasi sesuai juga dengan matakuliah yang saya ampu. Dan posisi saat ini saya dipercaya oleh pihak manajemen Universitas untuk menjabat sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.

10. Target Kerja

Untuk target kerja, hal yang ingin saya capai yang berkaitan dengan diri saya sebagai dosen yaitu melanjutkan studi S-3 di Indonesia dan tidak menutup kemungkinan untuk dapat ditempuh diluar negeri dengan bidang keilmuan linier yaitu sistem informasi maksimal sudah terregistrasi di tahun 2014. Serta meningkatkan jenjang kepangkatan akademik hingga minimal lektor kepala pada tahun 2015. Saat ini saya masih berpangkat asisten ahli menuju lektor yang mudah-mudahan akan tercapai pada tahun 2013. Tentunya untuk mencapai hal tersebut haruslah dengan mengerjakan semua komponen tridharma perguruan tinggi disertai tugas lainnya dengan sebaik mungkin. Target yang lain dan diharapkan institusi dapat membantu dalam hal realisasinya yaitu menciptakan dan memiliki lab khusus tempat berkumpulnya mahasiswa, dosen dan peneliti untuk sistem informasi berskala enterprise di kampus. Selain itu, dalam konteks saya sebagai struktural, saya mentargetkan membawa program studi Sistem Informasi untuk mendapatkan standar mutu tertinggi maksimal tahun 2020 sesuai dengan visi yang ditetapkan. Agar program studi ini dapat menjadi pembanding program studi SI terbaik di Indonesia.

C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Deskripsikan dampak perubahan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut!**

11. Kegiatan PKM

Pada 2 Maret 2011 bersama 2 (dua) rekan Dosen diundang oleh Kepala SMK Bina Putra Mandiri Parung Panjang Banten untuk menjadi Penguji Eksternal dalam Penguji Eksternal dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian antara lain yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak dan Multimedia. Kegiatan yang berlangsung selama satu hari ini sangat bermanfaat bagi saya, para siswa dan pihak SMK tentunya. Saya dapat melihat karya-karya dari siswa SMK yang menurut saya pribadi sudah cukup baik, hanya tinggal disempurnakan. Bahkan ada satu siswa yang dalam demo karyanya membuat saya merasa sangat puas dengan hasil yang dipresentasikan. Dengan melihat satu per satu karya siswa SMK saya pun memberikan masukan-masukan positif yang membangun agar mereka dapat lebih baik dalam pembuatannya dari sisi proses, fungsi serta layout. Dan selang satu tahun berikutnya, saya pun kembali diundang untuk menjadi Penguji Eksternal dengan siswa angkatan berbeda. Hasilnya, sangatlah baik. Beberapa kekurangan pada hasil karya siswa angkatan sebelumnya disempurnakan oleh siswa-siswa angkatan berikutnya. Tentu saja ini semua juga faktor kerja giat dari guru-guru pengajar disana.

Pada 5 hingga 19 Maret 2011 setiap hari Sabtu, saya beserta rekan dosen lainnya mengadakan pelatihan "Pembuatan Laporan Nilai Siswa dengan Menggunakan Microsoft Excel dan Jaringan Komputer dalam Rangka Menunjang Pembelajaran Berbasis Komputer" untuk Sekolah Menengah Atas Ciledug " Tangerang dan berikutnya pada 28 Januari 2012 saya beserta beberapa rekan Dosen lainnya mengadakan Pelatihan Komputer Microsoft Power Point untuk Guru SMA Negeri 12 Tangerang. Pelatihan ini berisi tentang bagaimana cara membuat presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point. Tidak dapat dipungkiri saat ini teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sudah menjadi bagian dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Penyampaian materi ajar dengan menggunakan visualisasi tentunya akan lebih efektif dibandingkan dengan cara konvensional yang hanya menerangkan saja. Sebetulnya saya lebih menyukai kegiatan tersebut sebagai sharing ilmu, dikarenakan pesertanya sebanyak kurang lebih 40 orang guru SMA dan rata-rata umurnya jauh diatas saya. Materi yang diberikan antara lain yaitu bagaimana mengatur tampilan agar lebih menarik, pewarnaan huruf dan latar belakang, pengaturan ukuran huruf, penambahan object (video, suara, gambar, table, diagram, grafik, shape dan lain-lain), link antara halaman, file dan situs, serta animasi object dan slide show.

Pada akhir materi saya juga share tentang bagaimana sikap mengajar yang baik di kelas yang materinya saya kumpulkan dari berbagai sumber di Internet. Dan untuk lebih menambah manfaat saya pun memberikan file tentang bagaimana cara untuk mencari materi di internet dengan advance searching with Search Engine E-Book karangan Prof. Dr. Ricardus Eko Indrajit salah satu dosen S2 saya. Dampak perubahan yang saya rasakan setelah saya share materi tersebut, para peserta antusias dan lebih mengerti tentang tool Ms. Power Point. Banyak ucapan terima kasih yang datang baik saat berjabat tangan maupun via sms setelah acara tersebut. Bahkan sudah ada rencana saya akan diundang kembali untuk memberikan materi lanjutan.

Pada 15 Februari 2012 atas permintaan Kepala SMA Katolik Ricci II bersama seorang rekan dosen berpartisipasi dalam acara "Bina Remaja tahun Pelajaran 2011/2012" yaitu bentuk acara pembekalan kepada siswa baru. Dalam acara tersebut terdapat 2 sesi, yang pertama yaitu pembicara dari Universitas Atmajaya yang membawakan materi tentang pengembangan karakter, dan yang kedua adalah kami dari Universitas Budi Luhur yang diberi kepercayaan untuk menyampaikan materi tentang Cyberbullying. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi yang kian canggih, dirasakan oleh semua lapisan masyarakat tidak terkecuali siswa menengah atas. Teknologi hanyalah alat bantu untuk memudahkan pekerjaan, yang artinya dapat dibawa kedalam hal positif ataupun negatif. Diberi kepercayaan untuk membawakan materi tersebut, saya bersama seorang rekan dosen membuat file presentasi berdasarkan bahan-bahan yang saya unduh dari berbagai sumber di internet baik dalam maupun luar negeri, serta video-video pendukung yang saya cari di youtube. Para siswa terlihat antusias ketika kami membawakan materi ini dengan banyak pertanyaan yang muncul. Tentunya kami menjelaskan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh mana yang tidak. Dan dengan adanya seminar ini, siswa dapat mengerti bahwa membully baik langsung maupun dengan menggunakan teknologi cyber itu adalah perbuatan yang tidak terpuji.

12. Dampak Perubahan

Dampak perubahan saya deskripsikan menjadi dua, yaitu yang saya rasakan dari diri sendiri dan yang saya rasakan dari orang lain. Yang saya rasakan dari diri saya sendiri, tentunya merasa senang karena dapat menjadi manfaat bagi orang lain, mempunyai lebih banyak teman, dan membina silahturahmi antar sesama dilingkungan masyarakat. Dan sayapun lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk mempersiapkan dan menjalani kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan berikutnya. Hal ini tentunya dipengaruhi dari apa yang saya rasakan dari perubahan orang lain. Contohnya pada saat saya menjadi instruktur pelatihan guru-guru SMA 12 Tangerang untuk sharing mengenai teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Para guru merasa bertambah pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi. Pada kesempatan ini saya membawakan materi Ms. Power Point sebagai media presentasi di kelas untuk penunjang proses penyampaian materi dari guru kepada siswa didiknya. Saya merasakan anemo para peserta sangatlah baik. Hal ini dapat saya rasakan dari kemauan dan kesungguhannya dalam mempraktekkan dari contoh yang diberikan. Pertanyaan - pertanyaan pun banyak muncul yang berkaitan dengan teknik-teknik pada tools tersebut. Dan untuk kedepannya saya diminta kembali untuk menjadi instruktur untuk materi lanjutan.

13. Dukungan Masyarakat

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang saya rasakan dukungan yang diberikan oleh masyarakat sangatlah nyata. Pada saat saya bersama beberapa rekan dosen diundang menjadi penguji eksternal dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Bina Putra Mandiri Maret 2011, semua perlengkapan pendukung untuk melaksanakan kegiatan tersebut sudah disiapkan. Mulai dari kelas, projector, notebook, CD presentasi, lembar penilaian dan sarana lainnya disediakan agar para penguji bisa langsung siap mengerjakan tugasnya. Para siswa yang akan diuji pun sudah siap diluar kelas untuk menunggu giliran. Saat menguji, saya didampingi oleh guru pengajar dan kepala jurusan. Selain memberikan penilaian saya memberikan saran-saran untuk perbaikan serta motivasi agar para siswa menjadi lebih baik lagi. Selang beberapa bulan, saya pun diundang pada acara wisuda kelulusan siswa SMK yang pernah saya uji itu. Dan saya mendapatkan

kehormatan untuk mewisuda para siswa bersama Kepala Sekolah Bapak Gunadhi Wibhawa. Di tahun ajaran berikutnya yaitu 2012, saya dan rekan dosen kembali diundang dalam kegiatan serupa. Dan pada saat saya menguji materi yang sama pada angkatan berbeda, kekurangan umum pada siswa angkatan sebelumnya sudah disempurnakan oleh siswa angkatan ini. Sehingga perkembangan hasil yang dibuat pun sangat terlihat. Tentunya semua berkat dukungan dan kerja giat dari para guru-guru pengajar disana.

C.2. Berikan contoh nyata kemampuan berkomunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. Kemampuan Berkomunikasi

Antara pihak yang saling berkerjasama tentunya diperlukan komunikasi yang baik. Sehingga kemampuan berkomunikasi baik secara personal maupun publik pun harus ditingkatkan. Cara yang saya lakukan yakni dengan cara mencari ilmu diberbagai sumber, baik buku, seminar softskill ataupun dari media internet. Contoh kemampuan komunikasi dalam pengabdian kepada masyarakat tentunya dimulai dari bertanya kepada pihak masyarakat mengenai kebutuhan akan kegiatan yang akan dilakukan agar sesuai dengan tujuannya. Dan berikutnya adalah berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang dilibatkan. Contohnya pada saat saya diundang dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Katolik Ricci II pada Februari 2012, jauh-jauh hari sebelumnya saya berkomunikasi dengan Kepala Kemahasiswaan SMA tersebut mengenai materi apa yang akan saya dan sampaikan. Mereka meminta dibantu untuk menjelaskan kepada mahasiswa mengenai jangan menghina, mengancam, melecehkan, mengintimidasi dan mengkasari orang lain kepada para siswa. Kemudian dikarenakan background keilmuan saya adalah sistem informasi dan komputer, maka saya kaitkan juga dengan hal tersebut, maka munculah topik Cyberbullying. Yaitu ketika sekelompok anak (dibawah umur 18 tahun) mengintimidasi, menyinggung, mengancam atau mempermalukan anak lain atau sekelompok anak-anak khususnya melalui penggunaan teknologi informasi. Topik ini disambut baik oleh pihak sekolah. Pada saat acara seminar dilaksanakan yang audiensnya adalah siswa kelas 1 SMA, awalnya saya mengalami kesulitan dikarenakan belum pernah membawakan materi didepan banyak siswa berusia SMA. Karena tentu saja pemahaman dan bahan candaan humornya berbeda dari mahasiswa. Itupun juga dirasakan rekan tandem saya. Namun setelah 10 menit berjalan, saya dapat beradaptasi dengan baik dan akhirnya komunikasi dan interaksi antara kami dan peserta pun berjalan baik hingga akhir kegiatan.

15. Kemampuan Kerjasama

Saat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentunya saya tidak sendiri. Kegiatan ini dilakukan bersama rekan dosen ataupun mahasiswa. Sehingga diperlukan kerjasama dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat. Sebelum melaksanakan kegiatan, tentu saja harus memiliki persiapan yang matang. Mulai dari mengidentifikasi kebutuhan jenis kegiatan yang akan dilakukan dengan cara bertanya dengan pihak masyarakat agar sesuai dengan yang diharapkan, persiapan sarana dan prasarana, sampai koordinasi dengan sesama dosen ataupun mahasiswa harus terbina.

Salah satu kegiatan yaitu 28 Januari 2012 saya beserta beberapa rekan Dosen lainnya mengadakan Pelatihan Komputer Microsoft Power Point untuk Guru SMA Negeri 12 Tangerang. Pelatihan ini berisi tentang bagaimana cara membuat presentasi dengan

menggunakan Microsoft Power Point dengan peserta sebanyak kurang lebih 40 Guru. Kegiatan ini diinisiasi oleh salah satu rekan dosen yaitu Bapak Yohannes Yahya. Beliau mengajak saya dan beberapa rekan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang didasari dari kebutuhan sekolah tersebut. Kemudian kami membagi peran dan tugas. Ada rekan yang ditugaskan untuk membuat materi yang akan disampaikan, ada yang ditugaskan menjadi asisten instruktur, dan saya sendiri dipercaya untuk menjadi instruktur utama yang menyampaikan materi tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini pun berjalan dengan lancar. Semua peserta merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan ini. Tentunya semua itu didasari dari koordinasi, kerjasama dan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat.

D. MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI

- D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan, dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.**

16. Implementasi Keg. dari Usulan/pemikiran

Sejak Juni 2004 hingga sekarang, di Universitas Budi Luhur saya adalah dosen yang juga diperbantukan sebagai struktural Universitas. Mulai dari menjadi Programmer, Kepala Sub Bagian Programmer, Pjs. Kepala Pelayanan Registrasi Awal, Pjs. Kepala Pelayanan Personalia, Kepala Pelayanan Yunior Personalia, Kepala Kegiatan Kemahasiswaan hingga Ketua Program Studi Sistem Informasi adalah posisi yang saya jabat pada saat ini. Disetiap posisi yang saya duduki, saya selalu berusaha mengerjakan yang terbaik untuk kebutuhan Universitas.

Pada saat menjadi Programmer dan Kepala Sub Bagian Programmer di Biro Sistem Informasi Universitas Budi Luhur Juni 2004 s/d Mei 2008, saya dipercaya sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pembangunan dan pemeliharaan sistem BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) yang scopenya dari level Universitas dan Akademi Sekretari Budi Luhur hingga aplikasi yang digunakan oleh user yang berada di Unit Fakultas. Sistem ini dibangun diatas platform oracle form dan report 6i berbasis desktop dengan menggunakan database oracle 8. Sistem ini dibangun didasari adanya kebutuhan sistem sebelumnya yang menggunakan clipper dan database dbf berbasis MS-DOS yang sudah tidak mumpuni untuk mendukung proses bisnis yang ada. Awalnya saya mengalami kesulitan dikarenakan belum pernah menggunakan bahasa pemrograman oracle. Namun saya tidak pantang menyerah, saya mencoba mencari ilmu dari para senior dengan cara mempelajari contoh-contoh modul yang sudah jadi, mengikuti group milis oracle developer, serta mempelajari dari buku dan internet. Setelah mencoba dan terus mencoba, ternyata bahasa ini tidak jauh berbeda dengan bahasa pemrograman visual basic 6.0 yang pernah saya pelajari waktu saya menjadi mahasiswa dan asisten lab di laboratorium komputer Univ. Budi Luhur. Selanjutnya saya mulai membuat modul satu persatu hingga sekitar 97 modul disemua aplikasi yang didasari dari sistem sebelumnya. Implementasinya pun dilakukan secara bertahap melihat dari tingkat prioritas kebutuhan masing-masing unit. Setelah implementasi, saya pun tidak tinggal diam, saya rajin untuk mendatangi para user yang menggunakan aplikasi yang saya buat, karena saya percaya bahwa aplikasi tersebut tidaklah sempurna. Dikarenakan hal tersebut terbina hubungan baik antara saya dan user yang saya layani.

Selesai lulus dari Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia Jenjang Strata-2, Mei 2008 saya dipindah posisikan sebagai Pjs. Kepala Registrasi Awal pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan. Berbeda dengan posisi sebelumnya, posisi ini lebih kearah administratif, dan dalam penggerjaannya saya tidaklah terlalu kaget dikarenakan saya sudah mengenal proses bisnis melalui aplikasi yang pernah saya buat untuk unit ini. Namun, adaptasi yang harus saya lakukan yaitu bekerja dengan stakeholdernya berbeda, yaitu melayani administrasi mahasiswa dan orangtua. Hal ini tentunya sangatlah berbeda, saya harus lebih banyak berkomunikasi dengan mahasiswa yang berbagai maunya. Mulai dari posisi ini saya belajar bagaimana cara untuk berkomunikasi lebih baik dengan tetap

mentati peraturan yang ada. Hasil pekerjaan di unit ini adalah saya membuat banyak perubahan mekanisme pelaksanaan yang lebih terotomasi sistem agar lebih cepat dan hemat kertas. Tentunya ini disambut baik oleh stakeholder ekternal maupun pihak manajemen universitas.

Dalam jangka waktu yang hanya 3 bulan di BAAK, tepatnya pada Juli 2008 saya kembali dipindah posisikan yakni menjadi Pjs. Kepala Pelayanan Personalia hingga diangkat menjadi Kepala Pelayanan Yunior Personalia pada Biro Rektorat. Awalnya saya bertanya-tanya kenapa saya dipercaya untuk menduduki posisi ini, karena menurut saya tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang saya dalami yaitu sistem informasi. Namun ternyata, di unit ini tugas saya adalah membenahi administrasi personalia dosen, mulai dari perekrutan, hingga jenjang karirnya yang harus didukung dengan sistem informasi yang baik, yang disaat itu masih dibuat sangat sederhana. Ini merupakan tantangan bagi saya, saya harus membuat proses dan mekanisme yang lebih baik tentunya dengan dukungan teknologi sistem informasi. Dan sesuai dengan arahan atasan Kepala Biro Rektorat yaitu Ibu Dwi Achadiani secara perlahan mekanisme dan dukungan sistem informasi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Bekerja di unit ini saya diberi berkah mengetahui bagaimana proses bisnis kepersonaliaan Dosen di universitas, serta juga dapat mengenal lebih dekat jajaran rektorat yaitu para Wakil Rektor, Deputi Senior Rektor hingga Rektor.

Pada Oktober 2008, saya diangkat menjadi Kepala Pelayanan Kegiatan Kemahasiswaan pada Biro Kemahasiswaan Karir dan Alumni. Di unit ini, atasan saya yaitu Bapak Budi Rahardjo memberikan saya kewenangan penuh untuk membenahi baik dari sisi proses administrasi hingga sistem informasi yang memang belum ada. Pengerjaannya disaat itu sepenuhnya menggunakan Ms. Word dan Ms. Excel. Saat awal, saya mempelajari semua proses bisnis yang ada, mulai dari siklus proses harian, bulanan, semesteran hingga tahunan. Saya mencoba menganalisa sistem sesuai dengan kebutuhan hingga melakukan pengajuan sistem tersebut kepada bagian IT. Bekerja di unit ini saya lebih dekat dengan para mahasiswa yang bergabung dalam Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) yang bersifat akademik seperti Badan Eksekutif Mahasiswa dan Badan Perwakilan Mahasiswa level Universitas dan Fakultas, Himpunan Jurusan/Program Studi, serta yang bersifat non akademik seperti olahraga, seni dan budaya yang tentunya sangat banyak secara total yaitu 35 Ormawa. Setiap hari, minggu dan bulan selalu ada kegiatan baik yang rutin maupun penyelenggaraan event yang sudah menjadi program kerja selama satu tahun dan tentunya saya terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan besar kemahasiswaan. Walaupun hanya sekitar 3 bulan berada pada posisi itu, namun tidak sedikit yang saya hasilkan, antara lain rancangan sistem informasi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, prosedur instruksi kerja pelaksanaan sesuai standar ISO 9001:2008, serta mekanisme dan prosedur mendapatkan beasiswa atlet dan non atlet beserta gradasi beasiswanya.

Mulai Januari 2010 hingga saat ini, saya dipercaya oleh pihak universitas untuk menjabat sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi pada Fakultas Teknologi Informasi. Saat itu terjadi rotasi besar-besaran yang merubah sebagian besar posisi yang ada. Pada posisi ini saya merasa "kerja yang benar-benar kerja". Kenapa, karena pekerjaan di fakultas menurut saya memang relatif tidaklah ringan. Makin banyak stakeholder yang terkait seperti mahasiswa, orang tua, dosen, alumni, unit kerja pendukung, serta pihak eksternal seperti perusahaan/industri, pemerintah, asosiasi pendidikan dan profesi serta masyarakat luas. Oleh sebab itu harus pintar-pintar membagi waktu antara kegiatan mengajar, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta pekerjaan sebagai pejabat struktural. Pada saat awal menjabat tentu saja hal pertama kali haruslah menetapkan tujuan. Yang diawali dari pembuatan visi & misi, tujuan serta program kerja baik pada tingkat fakultas maupun

program studi yang tentunya harus mendukung dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi serta target pencapaian meraih standar mutu tertinggi yaitu akreditasi program studi "A". Saat menjabat diposisi ini, banyak program-program yang saya lakukan untuk mengarah ke tujuan yang sudah ditetapkan. Antara lain, bekerja sama dengan pihak industri, melakukan studi banding dengan perguruan tinggi negeri, mengadakan seminar serta workshop untuk peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen.

Kontribusi lainnya yakni pada tahun 2011 saya melakukan perubahan topik tugas akhir yang selama ini hanya berkutat seputar perancangan sistem informasi di sebuah organisasi dengan metodologi berorientasi obyek. Sedangkan keilmuan sistem informasi diluar sana sudah jauh berkembang ke skala yang lebih luas lagi bukan hanya sekedar mendukung transaksional operasional, tapi sudah mendukung pihak manajemen dan eksekutif dalam pengambilan keputusan. Kemudian saya mulai merancang topik-topik apa saja yang mungkin akan dijadikan sebagai judul tugas akhir dengan cara mencari dari berbagai sumber di internet. Selanjutnya saya memimpin rapat koordinasi dengan para dosen pembimbing, dan alhamdulillah sebagian besar menyetujui dengan usulan ini. Selanjutnya, agar lebih jelas arah dan batasannya, saya pun mengadakan koordinasi kembali selama 2 hari di luar kota yang merumuskan panduan penulisan tugas akhir khusus dengan cara membagi-bagi para dosen sesuai dengan kompetensi ataupun ketertarikan dan minatnya. Topik-topiknya yaitu Supply Chain Management (SCM), Customer Relationship Management (CRM), Datawarehouse, Business Intellegent, Decision Support System(DSS), dan E-Commerce.

Diluar dari jabatan-jabatan yang tersebut diatas, sayapun beberapa kali dilibatkan dalam penyelenggaraan acara-acara Universitas seperti Orientasi Pendidikan & Inaugurasi Mahasiswa Baru dan penyelenggaraan Wisuda yang dipercaya menjadi bagian dari panitia utama.

17. Dukungan institusi

Dalam hal dukungan institusi dalam hal ini Universitas Budi Luhur, saya merasa pihak manajemen sangat mendukung semua kegiatan yang saya dan unit kerja programkan. Selama hal itu adalah untuk peningkatan kualitas baik mahasiswa, dosen ataupun institusi pada umumnya, serta dapat dipertanggungjawabkan. Bentuk dukungan yang paling banyak tentunya berupa materi penunjang, fasilitas, sarana serta prasarana. Untuk berkontribusi kepada institusi haruslah dianalisa kelayakannya terlebih dahulu. Ini dilakukan dengan diskusi dengan teman sejawat dan atasan. Kemudian dibuatlah proposal yang didalamnya memiliki latar belakang, tujuan dan manfaat, waktu, perlengkapan serta biaya yang mungkin muncul untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Selanjutnya proposal ini ditujukan kepada atasan, dan setelah disetujui maka berikutnya adalah koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Mulai dari Biro Pelayanan Umum, Biro Hubungan Masyarakat & Promosi, Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan, Biro Teknologi Informasi, Biro Kegiatan Kemahasiswaan, dan Biro Pelayanan Keuangan semuanya turut andil demi kelancaran kegiatan ini sesuai dengan fungsinya masing-masing. Contohnya pada saat saya mengusulkan untuk adanya kegiatan rapat koordinasi perubahan topik tugas akhir pada program studi sistem informasi, semua alur saya ikuti, dan institusi sangat membantu sekali dalam proses penggeraannya.

D.2. Berikan contoh nyata kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. Kendali Diri

Sebagai seorang dosen yang juga menjabat struktural, terkadang ada beberapa kebijakan yang muncul dari pihak manajemen kampus yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena menurut saya adanya perbedaan pendapat adalah wajar. Namun bagaimana sikap kita untuk mendukung penuh apapun keputusan ataupun kebijakan yang telah ditetapkan. Jika ada uneg-uneg ataupun hal yang mengganjal dipikiran maka sampaikanlah dengan santun. Contohnya adalah pernah disuatu saat pada tahun 2010 terjadi kebijakan kenaikan honor makan dan transport untuk dosen yang berjenjang S-2. Disaat itu saya menanyakan keputusan tersebut didalam forum, kenapa hanya dosen yang berjenjang S-2 yang dinaikan, kenapa yang masih S-1 tidak. Saat itu saya sudah memiliki jenjang S-2, namun sebagai ketua program studi yang mewakili para dosen, saya merasa sedikit janggal atas keputusan ini. Karena menurut saya sudah ada tunjangan atau incentif lain yang besarnya sudah berbeda antara kedua jenjang tersebut. Setelah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan kenaikan ini oleh pihak manajemen yaitu Deputi Rektor 2, akhirnya saya mengerti mengapa ada kebijakan ini. Dan pada akhirnya saya menghormati dan mendukung kebijakan yang telah ditetapkan tersebut yang tentunya untuk kebaikan bersama.

19. Tanggung Jawab

Bentuk tanggung jawab yang berkaitan dalam pengelolaan institusi baik sebagai seorang dosen maupun pejabat struktural antara lain adalah dengan mentaati dan melaksanakan tugas yang telah diberikan. Menurut saya tanggung jawab bukan hanya untuk pemberi tugas, namun juga dengan stakeholder utama perguruan tinggi yaitu mahasiswa dan orangtua/wali mahasiswa. Sebagai dosen bentuk tanggung jawab antara lain selalu hadir dan selesai tepat waktu disaat mengajar, menyampaikan materi secara utuh, serta melaporkan hasil evaluasi dari kegiatan belajar mengajar kepada pihak administrasi akademik sesuai dengan waktunya. Sebagai dosen PA (penasehat akademik) pun saya terus mengawasi aktivitas akademik dan prestasi mahasiswa yang dipercayakan kepada saya oleh fakultas yang bertanggung jawab kepada orangtua/wali mahasiswa. Jika ada absensi atau prestasi yang kurang baik, maka saya akan menghubungi mahasiswa beserta orang tuanya untuk mendapatkan solusi terbaik, dan akan saya buatkan laporan untuk diserahkan kepada pihak fakultas. Sebagai seorang yang menjabat di struktural sangatlah terikat pada program-program kerja yang sudah direncanakan diawal tahun akademik yang akan dilaporkan setiap kegiatannya kepada atasan. Dan saya merasa selama ini sudah menjalankan secara tuntas kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan sebelumnya sebagai tanggung jawab diri saya kepada institusi.

20. Keteguhan pada Prinsip

Moto hidup “oedjangan merugikan orang lain, dan berbuat baik minimal satu dalam satu hari” selama ini masih saya pegang teguh. Selain itu prinsip nilai kejujuran juga masih saya pertahankan. Karena menurut saya kejujuran adalah modal untuk dapat terus dipercaya oleh orang lain. Pada saat menjalani pekerjaan, terkadang ada saja ditemui orang-orang yang ingin berusaha mencari jalan pintas untuk mendapatkan hasil. Contohnya, pada saat menjabat sebagai Ketua Program Studi saya pernah dikunjungi oleh kedua orang tua mahasiswa yang menginginkan agar anaknya dibantu untuk mendapatkan IPK minimal 3.00 agar dapat lolos administrasi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan menawarkan sejumlah uang. Tentunya ini adalah hal yang berlawanan dengan prinsip yang saya pegang teguh selama ini. Namun saya pun harus menolaknya secara santun agar

pihak orang tua tidak tersinggung. Saya berkata kepada orang tua agar ingin mendapatkan IPK tersebut, si anak harus kembali kuliah dengan sungguh-sungguh. Dan jika IPKnya tidak berhasil naik, saya pun menenangkan bahwa masih banyak pekerjaan yang baik diluar sana walaupun tidak berhasil menjadi PNS. Akhirnya pihak orang tua dapat mengerti untuk kebaikan bersama.

E. PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA

- E.1. Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.**

21. Peran pada Kegiatan Mahasiswa

Sebagai dosen dan juga berfungsi di struktural, banyak kegiatan-kegiatan yang saya lakukan dalam meningkatkan kegiatan mahasiswa. Yang paling sering dilakukan adalah membuat ataupun mendukung acara seminar, workshop dan kunjungan yang diselenggarakan oleh Fakultas, Program Studi maupun Himpunan Mahasiswa Program Studi. Peran saya untuk kegiatan seminar, workshop, kunjungan antara lain sebagai penanggung jawab, pengarah kegiatan, dosen pendamping, ketua program studi, kepala bagian kemahasiswaan, pembicara dan sebagai peserta.

Ada seminar bulanan atau semesteran yang sudah termasuk dalam agenda program kerja, ada juga seminar yang diadakan setiap 5 minggu sekali. Seminar ini dinamakan IT on the Roof diselenggarakan setiap hari Jum'at Kliwon, yang saat ini sudah berjalan empat kali. Mengusung konsep berbagi ilmu di lantai atap paling tinggi di Univ. Budi Luhur gedung Suhannah dengan narasumber yaitu praktisi ataupun dosen alumni dari Univ. Budi Luhur yang sudah matang pengalaman. Dan peran saya disini adalah sebagai penanggung jawab dan pengarah kegiatan serta sebagai peserta.

Selain itu saya juga berkoordinasi dengan bagian Public Relation Univ. Budi Luhur yang di kepala oleh Ibu Linda Islami untuk mengadakan kunjungan industri ke beberapa perusahaan. Ada beberapa kunjungan dalam satu tahun. Dua kunjungan industri yaitu ke PT Nippon Oilseal Kogyo dan PT Badan Tenaga Nuklir Nasional pada tahun 2012, saya berperan aktif untuk berkoordinasi dengan pihak industri maupun bagian internal universitas terkait untuk mempersiapkan perlengkapan, transportasi serta sarana dan prasarana lainnya. Dan tentunya, pada hari pelaksanaannya, saya juga mendampingi mahasiswa dalam kegiatan kunjungan industri tersebut berperan sebagai dosen pendamping dan juga ketua program studi.

Yang paling segar adalah pada bulan November 2012 tepatnya pada tanggal 12, perwakilan mahasiswa melakukan kunjungan industri ke Universitas Indonesia. Disini saya berperan dalam melakukan pengarahan tim pelaksana yaitu HIMASI (Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi) yang berkoordinasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer (BEM Fasilkom) Univ. Indonesia. Dan saya juga sebagai dosen pendamping dan Ketua Program Studi Sistem Informasi. Acara ini terbagi menjadi 3 sesi. Yang pertama adalah sesi studi banding kurikulum dan fasilitas penunjang pendidikan SI Univ. Indonesia yang dibawakan oleh Kepala Koordinator Program Studi SI Bapak Dr. Ahmad Nizar Hidayanto dan saya sendiri untuk SI Univ. Budi Luhur. Sesi kedua adalah membandingkan himpunan mahasiswa dibawah program studi. Dan sesi terakhir mengunjungi fasilitas perkuliahan yang ada, seperti kelas dan laboratorium.

Selain diatas masih ada beberapa kegiatan lainnya, yaitu saya bersama Bapak Muhammad Nur Farid Thoha sebagai inisiatör penghidup kembali kewirausahaan/entrepreneurship dilingkungan kampus sehingga terbentuk Entrepreneurship Center yaitu tempat

berkumpulnya para wirausaha muda dilingkungan kampus yang memperkenalkan produknya. Selain itu saya juga berperan dalam kegiatan lain seperti Orientasi Pendidikan Mahasiswa Baru sebagai Panitia Inti, pemateri dalam malam keakraban Himpunan Mahasiswa Program Studi dan sebagai dosen pendamping dalam perlombaan akademik tingkat nasional Gemastik.

22. Implementasi Peran

Dari semua kegiatan yang pernah saya jalani, baik sebagai penanggung jawab, pengarah kegiatan, dosen pendamping, ketua program studi, kepala bagian kemahasiswaan, pembicara ataupun sebagai peserta, alhamdulillah dapat berjalan dengan baik. Itu semua berkat dukungan institusi dalam hal ini yakni Univ. Budi Luhur. Sesuai dengan jenis-jenis kegiatannya, institusi menyiapkan seperti pendanaan, tempat, transportasi serta sarana dan prasarana lainnya. Namun tentu saja dikarenakan banyak sekali agenda kegiatan di Universitas Budi Luhur yang memiliki 5 Fakultas dan 11 program studi sehingga proposal pengajuan acara harus dibuat dengan baik sesuai dengan waktu dan anggaran agar semua pihak penyelenggara kegiatan mendapatkan hak yang sama terhadap fasilitas kampus. Untuk kunjungan mahasiswa ke dunia industri seperti PT Nippon Oilseal Kogyo dan PT Badan Tengah Nuklir Nasional, pihak kampus menyiapkan 2 bis untuk mahasiswa dan 1 mobil untuk para dosen pendamping serta menyiapkan snack dan makan siang untuk para peserta kunjungan. Upaya ini dilakukan agar para peserta dapat lebih baik disaat mengikuti acara tersebut. Begitu pun sama halnya dengan kunjungan lain seperti kunjungan studi banding ke Univ. Indonesia. Pada implementasi acara seminar IT on the Roof, pihak kampus menyediakan tempat yakni lantai atap gedung Suhannah, karpet, sound system, projector, snack bahkan peralatan akustik untuk hiburan yang dipersembahkan dari mahasiswa. Dan selain itu diberikan uang transport untuk narasumber/pembicara. Semua kegiatan ditujukan untuk kebaikan dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan agar seiring dengan hal itu maka kualitas mahasiswa pun akan meningkat.

E.2. Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. Interaksi dengan Mahasiswa

Dalam peran diberbagai jenis kegiatan yaitu sebagai penanggung jawab, pengarah kegiatan, dosen pendamping, ketua program studi, kepala bagian kemahasiswaan, pembicara serta sebagai peserta tentu saja saya harus aktif terlibat dan berinteraksi dengan semua pihak agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Koordinasi dengan tim pelaksana yang biasanya saya bentuk dari mahasiswa, koordinasi bersama pihak internal universitas untuk mempersiapkan baik perlengkapan, tempat, transportasi dan sarana dan prasarana pendukung lainnya, serta berhubungan dengan pihak luar seperti perusahaan/industri. Contohnya, sebagai kepala kegiatan kemahasiswaan ataupun saat ini menjabat sebagai ketua program studi saya sering diundang oleh himpunan mahasiswa dan kelas unggulan program studi untuk menghadiri acara malam keakraban. Tentunya untuk manfaat keberadaan saya disana, saya pun diminta untuk mengisi materi, yang secara umum saya berikan mengenai materi softskill dan interpersonal skill yang sudah saya persiapkan sebelumnya. Dan pada saat acara bebas untuk lebih mengakrabkan antara dosen dan mahasiswa maka dibuatlah acara sedemikian rupa agar interaksi yang terjadi menjadi hangat.

24. Manfaat Kegiatan

Semua kegiatan tentunya memiliki tujuan agar bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, terutama mahasiswa. Seminar yang diadakan rutin sangat baik untuk mengupdate wawasan melengkapi ilmu yang didapat dari buku bacaan dan materi dosen didalam kelas. Serta pelatihan/workshop yang berguna untuk meningkatkan skill dari mahasiswa. Narasumber dari seminar juga mendapatkan manfaat yaitu dapat berbagi ilmu kepada mahasiswa.

Kunjungan industri ke perusahaan bermanfaat untuk memberikan gambaran konkret mengenai dunia kerja, proses fungsi-fungi bisnis, dan posisi apa saja yang akan mahasiswa tempati nanti setelah lulus kuliah. Selain itu manfaat bagi pihak industri dapat memperkenalkan proses bisnis perusahaan dan berpeluang memberikan tempat untuk magang, Kuliah Kerja Praktek dan Tugas Akhir agar suatu saat mendapatkan resource lulusan perguruan tinggi untuk sumber daya manusia di perusahaannya sesuai dengan kualifikasinya.

Dari semuanya kegiatan tersebut pihak universitas pun juga mendapatkan manfaat yang besar. Selain menciptakan suasana akademik yang positif seiring banyaknya kegiatan yang diselenggarakan baik didalam maupun diluar kampus, juga agar brand Universitas Budi Luhur lebih dikenal di masyarakat luas.

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya deskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.

_____, 21 November 2012
Dosen yang diusulkan

HENDRI IRAWAN
NIDN 0325058101

